

**RIAU TOURISM NEWS' FRAMING ANALYSIS OF WISATA RIAU RUBRIC IN TRIPRIAU.COM NEWS PORTAL (A STUDY CASE IN TOURISM POTENTIAL NEWS IN RUPAT AREA Ed. 19<sup>th</sup> APRIL-20<sup>th</sup> JUNE 2016)**

**By:**

**AMELIA AIDILLA**

**Advisor:**

**Dr. Belli Nasution, S. IP, MA**

***Abstract***

*Local government has started to give special attention in Riau Tourism sector lately. Riau tourism potential has been promoted. One of them is Rupert Island. Rupert Island has an interesting ocean tourism in Riau. Online news become a tool in spreading information among many medias. According to Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 about Pers explaining that online media is a product of mass media if it is based on pers' ethical code.*

*Writer used qualitative descriptive methode. Writer used framing analysis Pan and Kosicki and agenda setting theory. Object of the research is news related to Pulau Rupert tourism in tripriau.com's Wisata rubric from 19 April until 20 June 2016.*

*Result shows that there is a framing from news' syntax and rethoric. Meanwhile, for media agenda, tripriau.com focus on presenting Rupert as a tourism destination. With a feature packaging, tripriau.com only presents news that media wants. The negative things that Rupert has almost dissapear from the news. Point of view in this news comes from journalist' and interviewer' side. Though, tripriau.com keep maintaining its media idelogy in delivering news.*

*Keywords : Framing Analyst, Agenda Setting Theory, and Ideology of Media*

**PENDAHULUAN**

Belakangan ini, pemerintah daerah mulai memberikan perhatian khusus dalam sektor pariwisata Provinsi Riau. Potensi-potensi wisata Riau mulai digali dan dipromosikan. Daerah-daerah yang memiliki daya tarik wisata mulai menjadi perhatian pemerintah, struktur dan infrastruktur mulai dibenahi. Potensi wisata Riau dipromosikan melalui media-media massa guna

memperkenalkan wisata Riau kepada khalayak dan menarik wisatawan datang dan berkunjung ke Riau.

Salah satu daerah Riau yang menjadi sorotan pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat adalah Rupert. Rupert merupakan sebuah pulau di Riau yang tergabung di kabupaten Bengkalis dan memiliki daya tarik wisata bahari. Pulau ini memiliki luas lebih kurang 1.500 km<sup>2</sup> dan dihuni

sekitar 47.000 jiwa penduduk. Pulau Rupert terdiri dari dua kecamatan, yakni kecamatan Rupert dan Kecamatan Rupert Utara. Secara geografis, kecamatan Rupert memiliki perbatasan daerah:

- Utara : Rupert Utara, Bengkulu
- Selatan : Kota Dumai
- Barat : Kota Dumai
- Timur : Selat Melaka

Sedangkan geografis Kecamatan Rupert Utara memiliki perbatasan daerah:

- Utara : Selat Malaka
- Selatan : Rupert, Bengkulu
- Barat : Selat Malaka
- Timur : Selat Melaka

(sumber:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau\\_Rupert?action=edit&veswitched=1](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Rupert?action=edit&veswitched=1))

Pulau Rupert yang memiliki garis pantai yang panjang dengan pantai pasir putih yang asri dan alami serta berhadapan langsung dengan Selat Malaka menjadi daya tarik wisata. Keindahan pantai di Pulau Rupert bukan saja terkenal di Provinsi Riau, tetapi juga dikenal hingga tingkat nasional. Pariwisata di Pulau Rupert sudah mendapat perhatian dari pemerintah pusat. Berbagai kebudayaan setempat yang dulu sempat tertinggalkan kini kembali di angkat dan dilestarikan. Pulau Rupert sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Riau juga diadakan berbagai kegiatan festival rutin sebagai penarik wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Rupert.

Pemberitaan mengenai pariwisata Riau, khususnya Pulau Rupert dilakukan

melalui berbagai media, baik cetak, televisi, elektronik, hingga melalui media massa online yang saat ini menjadi media yang sedang digandrungi oleh masyarakat luas. Salah satu media penyebaran potensi wisata Riau yang diandalkan adalah melalui portal berita online. Portal berita online yang bersifat cepat dan mudah diakses oleh masyarakat menjadi salah satu media penyampai berita yang efektif.

Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa, Bandung, 2012) menyatakan, media online adalah media massa "generasi ketiga" setelah media cetak –koran, tabloid, majalah, buku- dan media elektronik – radio, televisi dan video-. Secara teknis atau "fisik", media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio online, TV online dan email.

Tripriau.com memiliki slogan "My Riau Guide" yang menekankan kesan keseriusan mereka terhadap pemberitaan mengenai wisata Riau, sehingga *nitizen* bisa menjadikan tripriau sebagai pemandu mereka dalam menjelajah Riau. Di dalam portalnya, tripriau.com mengupas isu dan fakta mengenai wisata daerah Riau dan penunjangnya. Tripriau.com juga turut mengambil peran dalam memberitakan pariwisata Riau.

Tripriau memiliki rubrikasi berita yang berisi informasi mengenai potensi wisata, destinasi, event wisata dan sarana penunjang wisata Riau, diantaranya

adalah: news, wisata Riau, business, city guide, culinary, community, hotels, photo, feature, travel packages, and videos.

Pemberitaan mengenai wisata ini memiliki interpretasi yang berbeda pada masyarakat, sesuai dengan pemikiran dan pemahaman masing-masing. Begitu juga masyarakat, bebas untuk menanggapi pemberitaan yang diberitakan oleh tripriau.com terkait wisata Riau. Tripriau.com tentunya bertujuan untuk mengarahkan masyarakat agar menginterpretasikan informasi tersebut sesuai dengan cara pandang tripriau.com.

Analisis *framing* menjelaskan bagaimana suatu media membingkai peristiwa yang akan disampaikan kepada khalayak pembaca. Hal yang akan menjadi perhatian analisis *framing* adalah masalah dalam suatu topik, dan bagaimana masalah tersebut akan berpengaruh terhadap opini publik. Masalah tersebut berkaitan dengan teori agenda setting yang menjelaskan bahwa media mempengaruhi agenda publik. Apa yang diangkat media itulah nantinya yang menjadi agendamedia menyangkut isu-isu hangat yang berkembang di masyarakat. Tripriau.com berusaha membuat masyarakat agar memikirkan mengenai wisata Riau sesuai dengan sudut pandang tripriau.com. Masyarakat disuguhkan pemberitaan yang dikemas dan dibingkai sedemikian rupa oleh tripriau.com terkait wisata Riau. Berita yang disuguhkan oleh tripriau.com kepada masyarakat memiliki agenda tersendiri. Agenda tersebut yang tripriau.com coba untuk tampilkan dan tekankan dalam tulisannya.

## PEMBAHASAN

### Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi, komputer), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat dalam waktu yang sama (Yasir, 2009:38).

Komunikasi massa adalah berkomunikasi dengan massa (audiens) yang dimaksudkan sebagai penerima pesan (komunikan) yang memiliki status sosial dan ekonomi yang heterogen. Adapun ciri dari massa adalah berjumlah besar, antar individu tidak ada hubungan/ organisatoris, memiliki latar belakang sosial yang berbeda.

### Berita

Dalam kamus komunikasi definisi dari berita adalah laporan informasi mengenai hal atau peristiwa yang baru saja terjadi, menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secara cepat oleh media massa, Surat kabar, majalah, radio siaran, televisi siaran ataupun oleh media *online*. Pendapat tersebut mengukuhkan asumsi peneliti bahwa masyarakat membutuhkan informasi berdasarkan tingkat kebutuhan mereka atas informasi yang disajikan. Kemasan suatu penyajian berita merupakan faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengonsumsi suatu informasi seperti asumsi dari Kusumaningrat yaitu : Pers Barat memandang berita sebagai “komoditi” sebagai “barang dagangan” yang dapat diperjual belikan. (Kusumaningrat, 2005: 33)

## **Jurnalisme Online**

Bentuk paling baru dari jurnalisme adalah jurnalisme online. Jurnalisme online memiliki kelebihan-kelebihan yang menawarkan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar ketimbang bentuk jurnalisme konvensional seperti surat kabar. DeZue menyatakan bahwa perbedaan jurnalisme online dengan media tradisional, terletak pada keputusan jenis baru yang dihadapi oleh para wartawan cyber. “*online journalism* harus membuat keputusan-keputusan mengenai format media yang paling tepat mengungkapkan sebuah kisah tertentu dan harus mempertimbangkan cara-cara untuk menghubungkan kisah tersebut dengan kisah lainnya, arsip-arsip, sumber-sumber dan lain-lain melalui hyperlinks” (Santana, 20005:137)

## **Portal Berita Online**

Portal berita (Media online) disebut juga digital media. Adalah portal digital berupa situs/blog yang menyajikan informasi/berita secara online yang bisa diakses oleh siapapun melalui jaringan internet. Situs (media online) adalah halaman yang merupakan satu alamat domain yang berisi informasi, data, visual, audio, memuat aplikasi, hingga berisi tautan dari halaman *web* lainnya. (Nasrullah, 2014:25).

Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita artikel, feature) secara online. Asep syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa Bandung, 2012) mengartikan media online sebagai media masa yang terjadi

secara online di situs web (website) internet.

Secara teknis, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, wwebsite (situs web, termasuk blog), radio online dan email.

## **Ideologi Media**

Shoemaker dan Reese melihat ideologi sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi isi media. Ideologi diartikan sebagai suatu mekanisme simbolik yang berperan sebagai kekuatan pengikat dalam masyarakat. Tingkat ideologi menekankan pada kepentingan siapakah seluruh rutinitas dan organisasi media itu bekerja (Shoemaker dan Reese, 1996:223).

Sejumlah perangkat ideologi diangkat dan diperkuat oleh media massa diberikan legitimasi oleh mereka, dan didistribusikan secara persuasif, sering dengan menyolok, kepada khalayak yang besar jumlahnya. Dalam proses itu, konstelasi-konstelasi ide yang terpilih memperoleh arti penting yang terus meningkat, dengan memperkuat makna semula mereka dan memperluas dampak sosialnya (Lull, 1998:4). Kunci analisa dalam menguji ideologi media adalah kesesuaian antara gambaran dan kata-kata yang disajikan media dengan cadra berpikir mengenai isu-isu sosial dan budaya (Croteau dan Hoynes, 1997: 164).

## **Teori Agenda Setting**

Agenda-setting diperkenalkan oleh McCombs dan DL Shaw dalam *Public Opinion Quarterly* tahun 1972,

berjudul *The Agenda Setting Function of Mass Media*. Asumsi dasar teori *agenda-setting* adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting ( Bungin, 2006 : 285 ). Wanta & Ganem (2007: 38) menunjukkan bahwa variabel semacam pola penggunaan media tidaklah menentukan. Di samping tingkat pendidikan, kredibilitas juga menentukan tingkat pengaruh media dalam *agenda-setting*. Mengingat bahwa *agenda-setting* beradapada domain dengan asumsi *powerful media effect*, maka sebenarnya efek media terhadap khalayak memang besar. Hanya saja tidak serta merta demikian. Ada faktor-faktor yang mengekskalasi tingkat kekuatan pengaruh *agenda-setting*. Di antaranya adalah langsung-tidak langsung jenis pengalaman terhadap isu yang sedang diagendakan, tingkat *need for orientation* yang ada pada khalayak, tingkat pendidikan serta tingkat kredibilitas media yang melakukan setting terhadap agenda tertentu.

#### **Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki**

Analisis *Framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. ( Eriyanto, 2008:10 ). Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih di ingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai

perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. (Sobur,2004:162 ).

Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) melalui tulisan mereka "*Framing Analysis: An Approach to Discourse*" mengoperasiinalisasikan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita –kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu- kedalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. (Sobur, 2004: 175).

#### **Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis *framing* dengan model yang telah dikemukakan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. John Fiske ( 1990 ) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memusatkan pada penganalisaan bagaimana kekuasaan beroperasi dalam komunikasi, tanpa berupaya untuk mengkajinya dengan bantuan matematika atau statistik.

Sementara untuk pengertian analisis isi pesan, Barelson (1952) menyatakan analisis isi (*content analysis*) sebagai suatu teknik penelitian yang objektif, sistematis dan menggambarkan secara kualitatif atau kuantitatif isi-isi pernyataan suatu komunikasi (dalam Bulaeng, 2004 : 164).

Penulis menggunakan perangkat analisis *framing* yang dikemukakan oleh Zongdang Pan dan Gerald Kosicki yakni melalui perangkat sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Sehingga akan terlihat bagaimana tripriau.com memberitakan mengenai pariwisata Riau di daerah Rupat pada rubrik “Wisata Riau” dalam portal berita tripriau.com

## Hasil dan Pembahasan

Pariwisata di Pulau Rupat diulas secara mendalam oleh tripriau.com. Hal ini sejalan dengan motto tripriau.com, yaitu “**My Riau Guide**”, dimana tripriau.com menyajikan berita pada portal mereka sebagai informasi lengkap yang dapat menjadi acuan wisata di daerah Riau. Di dalam Rubrik Wisata Riau, Pulau Rupat mendapat enam ulasan selama 19 April – 20 Juni 2016. Keenam ulasan tersebut mencakup unsur 3A dalam pariwisata, yaitu: *Attraction*, *Amenitas* dan *Access*, yang menjadi patokan kelengkapan suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu daerah pariwisata.

Pembingkai terlihat dalam struktur sintaksis, yakni pada unsur judul dan *lead* berita, tripriau.com menyampaikan informasi dengan provokatif, opini penulis dan narasumber yang membahas dari satu sisi saja tanpa ada pendapat mengenai sisi sebaliknya secara

berimbang, meskipun ada, persentasenya hanya kecil. Selain itu, pembingkai juga terlihat jelas dalam unsur retorik. Pemilihan kata-kata yang dipakai dan foto-foto sebagai penunjang berita menjadi pembingkai kuat dalam memberitakan keindahan Pulau Rupat sebagai daerah tujuan wisata dengan daya tarik bahari yang kuat di Riau.

Dari analisis *framing* juga dapat dilihat pemberitaan oleh tripriau.com sedikit banyak dipengaruhi oleh ideologi medianya. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan sudut pandang, diksi dan foto-foto yang ditampilkan dalam setiap berita yang disajikan oleh tripriau.com sesuai dengan cara berpikir media tersebut dalam memperkenalkan Pariwisata Riau kepada masyarakat luas. Meskipun begitu, terlihat usaha tripriau.com untuk mengedepankan objektivitas dalam pemberitaannya dengan memberikan informasi mengenai kekurangan Pulau Rupat, yakni terdapatnya jalanan yang rusak ketika menuju pantai pesona sebagai nilai minusnya. Informasi ini terdapat dalam berita “Ayo ke Riau, Melihat Pulau Rupat yang Memikat”.

Berdasarkan teori agenda setting, terlihat tripriau.com menjalankan agenda media, dimana media juga sejalan dengan agenda pemerintah. Jika ditinjau dari awal, tripriau.com berdiri pada tahun 2014 dan mengklasifikasikan portal mereka dalam pemberitaan pariwisata Riau, yang pada saat itu mulai mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah Riau.

## Kesimpulan

1. Berita mengenai potensi wisata di daerah Rupat merupakan hasil

penulisan dari wartawan tersebut berdasarkan dari keadaan dan informasi di lapangan, kemudian dibingkai serta dikemas dalam tulisan *feature*, seperti *feature human interest* masyarakat setempat, *feature* perjalanan, dan *feature* sejarah, namun lebih didominasi oleh *feature* perjalanan dan *human interest*. pembedaan yang paling sering ditemui terdapat pada unsur sintaksis dan retorik berita.

2. Dari keseluruhan hasil analisis framing berita mengenai Pulau Rupat sebagai daerah potensi pariwisata Riau, *tripriau.com* terlihat sangat berusaha untuk melengkapi unsur-unsur utama berita. Berita-berita yang di terbitkan *tripriau* dalam rubrik Wisata Riau meskipun berbentuk tulisan *softnews*, namun terbilang memiliki informasi yang lengkap.
3. Dilihat dari teori agenda setting, pemberitaan mengenai pulau Rupat menjalankan agenda media *tripriau.com*. Hal ini juga sejalan dengan ideologi *tripriau.com*. *Tripriau.com* berusaha mengubah agenda publik yang selama ini kurang melirik pariwisata daerah Riau untuk mulai melihat Riau sebagai tempat tujuan wisata melalui artikel yang disajikan.

## Daftar Pustaka

### Buku

Ardianto, Elvinaro. Komala, Lukiat. Karlinah, Siti. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arikunto, Suharsini. 2005. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rinekap Citra.

Badri, M. 2013. *Jurnalisme Siber*. Jakarta: Graha Creative.

Bafadal, Ibrahim. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang dan Visipress

Barus, Sedia Willing. 2011. *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama.

Bulaeng, Andi. 2004. *Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: ANDI.

Bungin, Burhan H.M.2007.*Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.

Craig, Richard. 2005. *Online Journalism ; Reporting, Writting and Editing for New Media*.USA : Thomson Wadsworth.

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi,Ideologi, Dan Politik Media*.Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.

Ermanto, 2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Yogyakarta : Cinta Pena

Fiske, Jhon. 1990. *Cultural and Comunication: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Griffin, Em. 2004. *A First Look At Communication Theory*.(5th Ed.). Singapore : McGraw-Hill
- Kriyanto, Rachmat, 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Kusumaningrat, Hikmat. 2005. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta:Salemba Humanika
- McQuail, Denis. 2000. *Teori Komunikasi Massa, Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Moelong, , Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenada Media
- Panuju, Redi. 2003. *Framing Analysis*. Surabaya: Universitas dr. Sutomo.
- Putra, R. Masri Sareb. 2006. *Teknis Menulis Berita dan Feature*. Indeks : Jakarta
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online: Paduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa.
- Santana K, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sobur, A. 2004. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : Medpress.
- Vivian, John. 2008.*Teori Komunikasi Massa*. Edisi ke- VIII Jakarta :Kencana
- Wanta, W & Ghanem, S. 2007. *“Effects of Agenda Setting” dalam Preiss, R.W et. Al. Mass Media Effects Research: Advanced Through Meta-Analysis*. Mahwah, NJ, London: Erlbaum.
- Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Wiasarana Indonesia.
- www.tripriau.com
- Yasir. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau
- Skripsi
- Fadilah Sonia. 2014. *Studi Analisis Framing Buku Biografi Chairul Tanjung “Si Anak Singkong”*. Skripsi Jurusan ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Sumatera Utara, Medan
- GemaMawardi. 2012. *Pembangkaian Berita Media Online( Analisis Framing*

*Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar d mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011*). Skripsi Jurusan Komunikasi Massa FISIP Universitas Indonesia, Depok

Juli Efendi. 2014. *Perbandingan Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita riauterkini.com dengan Portal Berita goriau.com (Analisis Framing Berita Kedatangan Susilo Bambang Yudhoyono Dalam Penanganan Karhutla Di Provinsi Riau Tanggal 15 - 17 Maret 2014 )*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau, Riau.

Shabrina Z I. 2016. *Analisis Framing Episode 'Mereka Ramai-Ramai Menggugat KPK' Pada Program Realitas Metro TV*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau, Riau.

<http://www.tripriau.com/1820/zapin-api-membangkitkan-tradisi-yang-40-tahun-mati.html> di akses Jumat 01 Juli 2016

<http://www.tripriau.com/1824/-7-daya-tarik-plesiran-di-pulau-rupat-yang-cantik.html> di akses Jumat 01 Juli 2016

<http://www.tripriau.com/1829/kisah-putri-sembilan-di-rupat-utara.html> di akses Jumat 01 Juli 2016

<http://www.tripriau.com/1847/pesona-rupat-tak-hanya-pantai-tapi-juga-terasi-dan-senyum-ramah.html> di akses Jumat 01 Juli 2016

<http://www.tripriau.com/1887/menikmati-beting-aceh-pulau-kecil-nan-cantik-di-rupat-utara.html> di akses Jumat 01 Juli 2016

Internet

alexa.com

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau\\_Rupat?action=edit&veswitched=1](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Rupat?action=edit&veswitched=1)) Di akses Rabu, 08 Juni 2016

<http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/270-triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> Di akses 5 Januari 2014 Pukul 00.56 WIB.

<http://www.tripriau.com/1812/ayo-ke-riau-melihat-pulau-rupat-yang-memikat.html> di akses Jumat 01 Juli 2016